



BPR MAN
PT. BPR MULTI ARTHANUSA

**LAPORAN
TRANSPARANSI PENERAPAN
TATA KELOLA
TAHUN 2025**

PT BPR MULTI ARTHANUSA

Jl. Raya Petir 99 Ngadirejo Temanggung
April 2026

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo Temanggung
Nomor Telepon	0293 591067
Penjelasan Umum	Untuk meningkatkan daya saing dalam Industri perbankan, BPR menerapkan tata kelola perusahaan dengan tetap menjaga kualitas pelayanan sehingga meminimalisir risiko yang timbul. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, BPR diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, nilai-nilai yang berlaku umum pada perbankan, meningkatkan kinerja dan melindungi pemangku kepentingan BPR. Implementasi kepatuhan peraturan ini diwujudkan dengan pelaporan BPR kepada OJK dalam bentuk laporan tata kelola yang didasarkan pada prinsip-prinsip TARIF, yaitu : Transparency, Accountability, Responbility, Independency dan Fairness; Penyusunan Laporan Tata kelola ini didasarkan atas POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR BPRS, SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Transparansi Penerapan Tata Kelola berupa Pengungkapan Penerapan tata kelola, Kepemilikan saham Direksi, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota direksi dengan anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang Saham, Paket kebijakan/remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS, rasio Gaji tertinggi dan terendah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud) yaitu penyimpangan atau kecurangan terkait keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak tetap; Permasalahan hukum baik hukum perdata maupun hukum pidana yang dihadapi oleh BPR selama periode tahun laporan; Transaksi yang mengandung benturan kepentingan, pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	1.Struktur PS memenuhi ketentuan & pelaksanaan Takel memadai shg benturan kepentingan dpt diselesaikan, tdk mengambil keuntungan pribadi, keputusan pengangkatan, penggantian/ pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dekom sesuai dgn ketentuan. 2.Pelaksanaan & tgjwb Direksi : BPR memiliki 2 Direksi, yi 1 Dirut dan 1 Dir YMFk, dan tdk tdp hub keluarga antara Anggota Direksi.3.Pelaksanaan dan tgjwb Dekom: BPR memiliki 2 orang Dekom yi Komut dan Kom. Komut mempunyai Hub keluarga dgn PSP, Tempat tinggal Dekom berada pd Provinsi yg sama dgn BPR.4.Kelengkapan & pelaksanaan Tugas Komite: BPR memiliki komite kredit, namun blm mempunyai komite MR. 5. Penanganan Benturan Kepentingan:BPR tih memiliki SOP dlm penanganan benturan kepentingan.tdp benturan kepentingan nmn dpt ditangani dgn cukup baik & sesuai dgn kebijakan.6.Penerapan Fungsi Kepatuhan:BPR mempunyai PE Kepatuhan.BPR berupaya melakukan pengkinian srta memastikan seluruh SOP yg dimiliki tih sesuai dgn ketentuan.7.Penerapan Fungsi AI: BPR mempunyai PE AI, SOP AI. Dlm hal perencanaan tindaklanjut temuan blm dilaksanakan scr konsisten & menyeluruh. 8.Penerapan Fungsi Audit Ekstern:Penugasan Audit Eksternal kpd AP & KAP dan pelaksanaannya tih sesuai dgn ketentuan.9.Penerapan MR & SAF:BPR mempunyai PE MR yg independen thd operasional Bank. BPR memiliki Kebijakan MR dan Anti Fraud. Serta memiliki penetapan limit risiko. Laporan Proris tih disampaikan kpd OJK. Hasil penilaian dpt digunakan utk mengetahui kekurangan yg hrs diperbaiki. 10.BMPK: tdk tdp pelanggaran & pelampauan BMPK di BPR.11.Integritas Pelaporan dan Sistem TI:Informasi keuangan maupun non keuangan tih disampaikan & dipublikasikan scr transparan & dilaporkan sesuai dgn ketentuan. Yg menjadi perhatian adl pengembangan SIM & SDM yg disesuaikan dgn perkembangan tuntutan pasar dgn ttp memperhatikan ketentuan.12.RBB tih sesuai dgn visi & misi BPR & tih disusun sesuai ketentuan & utk perbaikan adl perubahan & realisasi tih disampaikan kpd OJK.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
PRAPTO PURNOMO, SH	Direktur Utama	Direktur Utama mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain: 1.Mengoordinasi pengelolaan Bank bersama dgn anggota Direksi lainnya dan menjamin sbg tim kolegal yg bekerja secara transparan dan masing2 mampu berperan sbg bagian dari tim dalam fungsinya sesuai dgn penunjukan bidang tugasnya; 2 Menerapkan TaKel setiap usaha BPR diseluruh jenjang organisasi; 3 Menindaklanjuti temuan Audit Internal, Audit Eksternal, hasil pengawasan komisaris dan/atau otoritas lainnya, menyediakan data dan informasi yg akurat, relevan dan tepat waktu kpd Dekom melakukan pengawasan aktif, menetapkan kebijakan dan prosedur APU PPT dan MR; 4. Memimpin RUPS. 5. Memimpin, mengarahkan, mengevaluasi, serta merumuskan kebijakan strategi bisnis BPR bidang penghimpunan dana, penyaluran kredit dan pelayanan; 6. Menyusun dan menetapkan rencana pengembangan bisnis dan SDM; 7. Merancang strategi pemasaran terkait segmen, target pasar positioning untuk penyaluran dan pengampunan dana; 8.Merancang dan menyiapkan produk dan pricing ; 9.Promotion untuk branding BPR dan produk, proses kompetitif, karyawan dan physical evidence; 10. Mengarahkan, mengevaluasi dan melakukan supervisi unit kerja bisnis; 11.Memonitor tunggakan kredit dan kredit bermasalah serta melakukan tindakan koordinasi dan mengambil langkah penyelesaian secara efektif dan efisien; 12. Memimpin, mengarahkan dan mengoordinasi pengembangan serta penawaran produk BPR yang terbaik, dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran produk yang berkualitas berdaya saing tinggi; 13. Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan pemantauan bisnis nasabah secara berkala; 14.Melakukan evaluasi dan koordinasi dengan Direktur YMFK terkait implementasi Takel, Kep dan MR dlm implementasi bisnis; 15.Menjaga citra BPR dan turut membina hubungan baik dgn regulator dan stakeholder; 16.Memimpin dan mengarahkan kebijakan SDM termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi, demosi, pembinaan dan pelatihan; 17.Memimpin dan mengarahkan SDM.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TAUFAN DWI PUTRANTO, SH	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Direktur YMFK mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab : 1.Mengkoordinasi pengelolaan Bank bersama dgn anggota Direksi lainnya ; 2.Membawahkan fungsi Kepatuhan, Manrisk dan APU PPT, Anti Fraud dan Integritas Laporan Keuangan. 3.Menyusun dan mengarahkan perumusan kebijakan dan strategi serta pemantauan pengelolaan BPR pada bidang Operasional dan kepegawaian; 4.Menerapkan tata kelola pada setiap usaha BPR diseluruh jenjang organisasi; 5.Menindaklanjuti temuan Audit Internal, Audit Eksternal, hasil pengawasan komisaris dan/atau otoritas lainnya, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan taat waktu kepada dewan komisaris, melakukan pengawasan aktif, menetapkan kebijakan dan prosedur APU PPT dan Manrisk; 6.Memimpin, merumuskan dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam penerapan kepatuhan dan manajemen risiko sesuai regulasi perbankan; 7.Menetapkan langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan termasuk memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari POJK dan/atau ketentuan perundang-undangan lain; 8.Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan; 9.Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lainnya; 10.Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai POJK terkini dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang relevan. 11.Memastikan terpenuhinya jumlah SDM yang memadai di antaranya pemisah tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; 12. Memimpin dan mengarahkan kebijakan SDM termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi, demosi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi bagian SDM; 13. Memimpin dan mengarahkan SDM agar bekerja secara profesional sesuai tata kelola, kepatuhan dan manrisk.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi fokus pada penyelesaian NPL dan Nasabah Hapus Buku melalui jalur litigasi dan non litigasi baik melalui Pengadilan, Polres/Polda dan lelang. Melakukan penawaran obyek AYDA dengan memasang Plang DI Jual dan menawarkan kepada warga desa setempat.. 2. Memberikan reward and punishment kepada atas kinerja AO. Telah mengangkat PE Kredit pada bulan September 2025. 3 Menawarkan pensiun dini kepada AO yang kinerjanya tidak memenuhi Ekspektasi dan target. Direksi telah menerbitkan SK CKPN dengan menggunakan metode kombinasi. 4. Direksi memastikan bahwa pemenuhan KHP kepada OJK telah terlaksana sesuai dengan tanggal komitmen yang telah disepakati.

Keterangan

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
STEVAN ADRI SANTOSO,SE,MM	Komisaris Utama	Sebagai Komisaris Utama bertugas Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh jenjang organisasi; Melaksanakan program pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi, menyetujui Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) dan mengawasi Direksi dalam menjalankan PKPB yaitu mengenai Debitur Inti, debitur terkait dan debitur bermasalah. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) , Menyetujui Kebijakan dan prosedur Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) , Menyetujui dan melakukan evaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Memastikan bahwa direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit internal BPR, audit Eekternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lainnya. Memastikan bahwa Komite-komite dibawah Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif, melakukan review dan menyetujui rencana Bisnis dan laporan Tahunan.
AGUNG SUGIARTO, M.Ec.Dev	Komisaris Independen	Sebagai komisaris Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha bank BPR diseluruh jenjang organisasi.Melaksanakan program pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi. Menyetujui Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) dan mengawasi Direksi dalam menjalankan PKPB yaitu mengenai debitur Inti, debitur terkait dan debitur bermasalah. Melakukan pengawasan Aktif terkait penerapan program Anti pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) , Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang (APU) dan Pendanaan Terorisme (PPT) ;Menyetujui dan melakukan evaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Resiko, Melakukan Pengawasan dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat Dewan Komisaris.;Merumuskan Konsep rekomendasi kepada Direksi untuk di putuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Rekomendasi kepada Direksi

1.Direksi agar berfokus pada upaya penyelesaian NPL dan recovery aset AYDA (ada AYDA yang akan dihitung 50% nilainya mengurangi modal di tahun 2025 ini). Optimalkan penyelesaian NPL eksisting, mengingat jumlah NPL kita tidak bergerak hampir 4 bulan terakhir. 2.Kinerja AO belum maksimal. Hasil cek SLIK cukup banyak, namun pencairan masih minim. Direksi mohon agar memantau dan memberikan teguran pada AO terkait. Opsi pengangkatan PE Bisnis dari internal seperti yang kita diskusikan dalam rapat ini, agar segera dapat direalisasikan (melalui proses seleksi tentunya). Direksi dapat mengoptimalkan: bisnis organik (pertumbuhan kredit), namun pada sisi lain juga dapat meningkatkan posisi laba (yang paling strategis adalah pendapatan dari penjualan aset2 hapus buku). 3. Evaluasi kinerja AO (maupun SDM lain), dengan opsi skema pensiun dini. Jika kinerja tidak memenuhi ekspektasi dan target, opsi layoff menurut kami perlu dipertimbangkan. Evaluasi terus penggunaan metode kombinasi dalam CKPN, hingga akhir tahun. Sekiranya memang memberikan hasil yang lebih kompetitif, maka Dekom menyarankan agar SOP CKPN dapat disesuaikan kriteria perhitungannya. 4. Direksi, agar bisa memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank pada OJK.

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

0

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	BPR Tidak memiliki Komite Audit	-	-	0
02	BPR Tidak memiliki Komite Pemantau Risiko	-	-	0
03	BPR Tidak memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi	-	-	0

BPR Tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR Multi Arthanusa tidak memiliki Komite Audit, Pemantau Risiko dan Nominasi Remunerasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
TAUFAN DWI PUTRANTO, SH				
PRAPTO PURNOMO, SH				
Anggota Dewan Komisaris				
STEVAN ADRI SANTOSO,SE,MM	1.400.000.000,00	20,00	1.400.000.000,00	20,00
AGUNG SUGIARTO, M.Ec.Dev				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
STEVAN ADRI SANTOSO,SE,MM	PT. BPR MULTI ARTHANUSA	20,00	20,00
Pemegang Saham			
STEVAN ADRI SANTOSO, SE, MM	PT. BPR MULTI ARTHANUSA	20,00	20,00
HERY SANTOSO, SE	PT. BPR MULTI ARTHANUSA	60,00	60,00
YANI ASTUTI SOEWITO	PT. BPR MULTI ARTHANUSA	20,00	20,00

Anggota Direksi tidak mempunyai Saham di BPR, Komisaris Utama memiliki 2800 lembar saham senilai 1.400.000.000 atau sebesar 20% dari total modal yang disetor. Pemegang Saham Pengendali mempunyai saham 8.400 lembar atau sejumlah 60% dari total modal, sedangkan pemegang saham lainnya memiliki 2800 lembar saham senilai 1.400.000.000 atau sebesar 20% dari total modal.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi tidak mempunyai saham pada bank lain/ perusahaan lain. Komisaris Utama memiliki saham beberapa perusahaan, baik lembaga keuangan maupun non keuangan yang berada dalam wilayah dalam negeri.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
PRAPTO PURNOMO, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
TAUFAN DWI PUTRANTO, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
STEVAN ADRI SANTOSO, SE, MM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HERY SANTOSO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
YANI ASTUTI SOEWITO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
STEVAN ADRI SANTOSO, SE, MM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Tidak ada hubungan keuangan antara sesama direksi, dewan komisaris dan Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
STEVAN ADRI SANTOSO, SE, MM	Tidak ada	Tidak ada	Anak dari Hery Santoso dan Yani Astuti Soewito
HERY SANTOSO, SE	Tidak ada	Ayah Kandung dari Stevan Adri Santoso	Suami dari Yani Astuti Soewito dan Ayah dari Stevan Adri Santoso
YANI ASTUTI SOEWITO	Tidak ada	Ibu Kandung dari Stevan Adri Santoso	Istri dari Hery Santoso. Ibu dari Stevan Adri Santoso
STEVAN ADRI SANTOSO, SE, MM	Tidak ada	Tidak ada	Anak kandung dari Hery Santoso dan Yani Astuti Soewito

Tidak ada hubungan keluarga antara sesama Direksi, dan sesama Komisaris. Namun komisaris utama mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang saham yaitu anak dari Hery Santoso dan Yani Astuti Soewito.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	342.100.000	2	225.600.000
Tunjangan	2	50.708.486	2	7.793.806
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		392.808.486		233.393.806
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	13.200.000	0	0
Transportasi	2	36.000.000	0	0
Asuransi Kesehatan	2	27.587.450	2	35.672.800
Fasilitas Lain-Lainnya	2	61.581.152	2	45.652.800
Total Fasilitas Lain		138.368.602		81.325.600
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		531.177.088		314.719.406

Seluruh paket/kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan RUPS. Ditetapan dengan memperhatikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dan risiko dari masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris. Gaji merupakan gaji Pokok, Tunjangan berupa Tunjangan PPH 21, Asuransi kesehatan, Fasilitas kepesertaan BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan, serta fasilitas lain berupa DPLK dan Natura.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,92
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,31
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,62
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,28

Perbandingan gaji tertinggi dan gaji terendah, komisaris, direksi dan pegawai dalam 1 (satu) tahun pada tahun 2025.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
04-02-2025	2	Isu Strategis BPR-Instruksi kepada direksi untuk menyusun laporan pelampauan BMPK- Follow up dan simulasikan fitur ACN (bisa ajak MAB),pastikan komabilitas mereka dengan perhitungan CKPN (termasuk menanggapi permintaan konfirmasi OJK atas profil penyedia jasa CBS) dan kebutuhan internal kita. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis: Direksi agar menekankan pada peningkatan kinerja bisnis.AO agar dapat di push kinerjanya agar bisa memberikan kinerja terbaiknya. - Pembahasan Applicant PE Bisnis 11 tahun di BHC dan FIF dan lakukan evaluasi komprehensif. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR: Direksi agar berfokus pada upaya penyelesaian NPL dan recovery aset AYDA (ada AYDA yang akan dihitung 50% nilainya mengurangi modal di tahun 2025 ini).Mohon dioptimalkan penyelesaian NPL eksisting, mengingat jumlah NPL kita tidak bergerak hampir 4 bulan terakhir. Lain-lain: Pengkinian data APU PPT pada staf karyawan untuk tahun 2024, belum dilaksanakan. Evaluasi dari AI terkait program APU PPT sudah di laksanakan. Mohon untuk karyawan dapat dilakukan pengkinian terkait APU PPT, dan direncanakan pada Triwulan I tahun 2025.
16-04-2025	2	Isu Strategis BPR :Isu Strategis BPR : Ada 42 jaminan yg sdh lunas, namun blm diambil oleh debitur. Opis: tawarkan kredit lagi (yg historis kualitas lancar/ bagus). Maksimal bulan Juni 2025, ada kebutuhan data STO bank hasil merger yg harus disubmit ke OJK. Pos-pos jabatan selain Direksi dan Dekom, dapat dilengkapi terlebih dahulu. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis: Kesiapan proses migrasi CBS: Surat Konfirmasi dari pihak ACN sdh dikirimkan dari mereka. Dalam bulan April 2025 ini tim satgas merger harus sdh terbentuk dan ter-SK. Segera koordinasi dgn vendor dan BPR MAB untuk mempersiapkan data apa saja yg dibutuhkan vendor CBS dlm proses merger ini. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR :-Kinerja AO blm maksimal. Hasil cek SLIK cukup banyak, namun pencairan masih minim. Direksi mohon agar memantau dan memberikan teguran pada AO terkait. Opsi pengangkatan PE Bisnis dari internal seperti yg kita diskusikan dlm rapat ini, agar segera dpt direalisasikan (melalui proses seleksi tentunya).Kinerja bisnis di TW-1 2025 terkontraksickp dlm. Pengaruh permintaan tembakau dr pabrik pada 2025 ini sangat minim , sayuran terkendala hama busuk batang, hanya kopi yg menjanjikan dari sisi harga meski tingkat produktivitas menurun. Progres s.d April 2025, harus cair 2,2 M jika hendak mempertahankan OS 50 milyar. Berkaitan dengan hal tersebut mohon agar Direksi dapat mengoptimalkan: bisnis organik (pertumbuhan kredit), namun pd sisi lain juga dapat meningkatkan posisi laba (yg paling strategis adlh pendapatan dari penjualan aset2 hapus buku). Lain-lain:Fitur USSI, jika ada agunan yg diambil sebagian oleh Debitur di sistem tdk langsung hilang & akan muncul 2 kali (status masih & diambil). mohon perbaiki kelemahan ini (koordinasi ke vendor), sekaligus pastikan vendor yg baru (ACN) bisa mengakomodir fitur yg kurang dari USSI ini.Keberhasilan penjualan aset HB, sangat kami apresiasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
19-06-2025	2	Isu Strategis BPR :Pengajuan berkas kredit PT MMI terkait agunan: Dekom menyarankan agar minta faktur pembelian mesin produksi dengan lengkap dan lakukan penilaian agunan eksternal. Mengingat jenis agunan berupa mesin yang relatif rawan dari sisi tingkat marketabilitasnya, juga pengamanan keberadaannya, harap hal tersebut bisa dimitigasi (jika permohonan kredit dipertimbangkan untuk diterima). -Mohon Direksi dapat lebih memantau upaya Desccall yang dilakukan oleh AO masih kurang efektif jika dilakukan melalui telepon biasa. Melalui WA setelah dicoba oleh AI menjadi lebih efektif patut dicoba, mengingat secara empiris, perbaikan kolektibilitas SANGAT besar pengaruhnya terhadap CKPN, pengakuan pendapatan yang lebih besar. Evaluasi / Penetapan Kebijakan Strategis : - Peluang kerjasama channeling dengan KopJas Dana: dipastikan lagi apakah sk bunga efektif/ flat. Sambil Direksi paralel untuk memantau perijinan ke OJK. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR : - Kondisi bisnis 3 bulan terakhir cukup lesu. Ada indikasi produktivitas AO rendah, dan ada beberapa informasi yg mengindikasikan AO tidak produktif pada jam kerja. Mohon agar informasi ini dapat ditindaklanjuti. Sekiranya terdapat bukti yang valid, Dekom juga menyarankan agar peraturan perusahaan dapat di terapkan pada karyawan ybs. Lain-lain : - Kesalahan HRD dalam perhitungan dan pembayaran uang Direksi memberikan perhatian evaluasi kinerja pada AO yang Sering yang menjadi temuan adalah etos AO (jam 17 selalu langsung pulang, meski ada NUK yang harus diselesaikan dan urgent).
26-08-2025	2	Rencana Strategis terkait RBB BPR : -Direksi agar mengingatkan ACN agar segera menentukan jadwal. -Lakukan simulasi riil saat pertemuan langsung, untuk memastikan kesiapan ACN atas: perhitungan berbasis EIR dan menu perhitungan CKPN. Jika tidak siap, batas waktu maksimal kesiapan hrs di tentukan. - Terkait aspek internal ACN, sprt menjadi sorotan pihak OJK yakni Isu-isu Strategis terkait BPR: -Dekom tih menyusun draft kebijakan nominasi & remunerasi. Isi draft tlh dpt disepakati dgn direksi, & akan disahkan melalui RUPS. Draft kebijakan penggunaan laba tlh dpt disepakati bersama substansi isinya, & disahkan melalui RUPS. -Terkait kredit cash collateral diatas 5 M analisis dlm bulan Sep 2025. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR: -Dekom dpt menyetujui usulan mekanisme tambahan skema reward berbasis kolektibilitas. Nmn evaluasi 3 bulanan, atas efektivitas usulan tsb hrs dilakukan Direksi, apakah memiliki dampak nyata bg perusahaan. Dekom jg meminta agar mentalitas AO dapat di-improve (kinerja disbursement kredit baru yg berkualitas tetap menjadi prioritas). - Jika berdasarkan perhitungan & simulasi Direksi, opsi pensiun dini bagi AO yg tdk perform tersebut layak untuk dilakukan (secara operasional dan finansial), Dekom dpt memberikan rekomendasi atas usulan tsb. - Proses lamaran PE Kredit berdasarkan proses assemen yg telah dilakukan Direksi atas calon terkait, maka Dekom tdk berkeberatan jika Calon tsb diterima dgn masa percobaan. Kandidat jg akan mulai kerja 1 Sep 2025. Evaluasi Realisasi RBB: -Kondisi Pasar lesu segera Lakukan percepatan kerjasama dgn KopJas. Jika berhasil lakukan perluasan dgn koperasi jasa yang sama (misal KopNus). - Rendahnya tingkat ketercapaian penyaluran kredit, Tdpt beberapa prospek/ skema kerjasama yg dpt dilakukan oleh Direksi untuk membuka peluang bisnis bagi Bank, seperti disampaikan Komut (a.l: perusahaan otobus di Tegal). Direksi harap SEGERA memfollow up prospek-prospek tersebut, dgn tetap mengedepankan aspek profesionalitas.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
07-10-2025	2	Rencana Strategis terkait RBB BPR :Rencana Strategis terkait RBB BPR : -Sesuai saran/ masukan yg diberikan OJK terkait manrisk atas CBS ACN yg direncanakan untuk dipergunakan BPR MAN, stlh mempertimbangkan scr komprehensif sisi manfaat, risiko & kontinuitas jk panjang; Direksi kedua bank & dgn masukan Dekom bersepakat: memutuskan aplikasi CBS yg dipergunakan oleh bank adlh USSI. BPR MAB akan melakukan migrasi CBS ke USSI. Dekom menyarankan Direksi untuk melakukan langkah hapus tagih pd rekening HB yg sdh cukup lama tdk terselesaikan. Bisa dimasukkan pd RBB 2026. Isu-isu Strategis terkait BPR : Draft RUPS penggabungan usaha, susunan STO, rencana komposisi remunerasi & kebutuhan belanja modal segera dpt dikomunikasikan kpd PS -Kapasitas AO : tdpt beberapa orang AO, yg berpotensi nyata menjadi buzzer pengaruh negatif dlm menjalankan tugasnya perlu segera ditegakkan pd SDM AO tersebut. Opsi untuk demosi, pensiun dini mungkin perlu di pertimbangkan -Mohon Direksi, agar bisa memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank pada OJK. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR: Evaluasi kinerja AO (maupun SDM lain), opsi skema pensiun dini. Jika kinerja tdk memenuhi ekspektasi & target, - Evaluasi terus penggunaan metode kombinasi dalam CKPN, hingga akhir tahun. SOP CKPN agar disesuaikan kriteria perhitungannya. - Laporan hasil evaluasi screening karyawan baru pada aspek APU-PPT; progres pelaksanaan pengkinian data nasabah (selain pengkinian nomor HP). Direksi agar menindaklanjuti temuan tersebut pd bagian terkait (HRD dan PIC APU-PPT serta Bagian Operasional). -Penerapan pengecekan Beneficial Owner pada rek tabungan, blm ter-arsipkan dgn memadai. Sampel pemeriksaan yg dilakukan oleh AI pd SimPel, ditemukan 8 rekening dgn mutasi rekening yang tidak mencerminkan profil pemilik Simpel. Evaluasi Realisasi RBB - Melihat dampak reversal CKPN , Dekom menyarankan agar dapat di akselerasi hingga akhir tahun 2025. Dgn demikian posisi rugi akumulatif dpt ditekan serendah mungkin.
03-12-2025	2	Rencana Strategis terkait RBB BPR : -Dekom memberikan arahan agar asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan RBB tahun 2026 adalah asumsi moderat-optimis. Isu-isu Strategis terkait BPR - Hingga terdapat informasi/ keputusan resmi lebih lanjut, mohon agar proses merger dengan BPR MAB, tetap dipersiapkan on-schedule - Kami sangat menyarankan agar dilakukan tindakan tegas atas AO yang melakukan pelanggaran tersebut - Mohon Direksi, agar bisa memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank pada OJK. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR: - Minta notaris utk bertemu langsung, dan rekonsiliasi dokumen apa saja yang masih dalam pengurusan di Notaris, dan apa yang menjadi kendala serta komitmen target waktu penyelesaian. Buat dokumentasi tertulis utk di Evaluasi Realisasi RBB : -Kondisi perekonomian Kab Temanggung cukup terkontraksi, yang menyebabkan pasar kredit Kab Temanggung juga terpengaruh (permintaan melemah).

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2025. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, dan dalam rapat tersebut telah didokumentasikan secara baik termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
STEVAN ADRI SANTOSO,SE,MM	6	0	100,00
AGUNG SUGIARTO, M.Ec.Dev	6	0	100,00

Rapat dewan komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota dewan komisaris , diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dan dilakukan secara tatap muka.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun laporan tidak terdapat Fraud di BPR.

Form E.09.00

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	7	1
Dalam Proses Penyelesaian	17	0
Total	24	1

BPR melakukan gugatan di Pengadilan Negeri Temanggung sebanyak 24 gugatan dan 1 Laporan Kepolisian. 15 Perkara Gugatan Sederhana, dan 9 perkara Gugatan Biasa. Gugatan Sederhana 15 perkara dengan hasil: 6 perkara telah selesai di Pengadilan Negeri Temanggung, 1 debitur masih dalam nego pembayaran pelunasan, dan 8 masih dalam proses melalui litigasi lainnya. Gugatan Sederhana 9 perkara dengan hasil : 1 debitur telah selesai selesai, 8 masih dalam proses penyelesaian di luar pengadilan. Gugatan Pidana 1 debitur, dan sudah selesai melalui laporan kepolisian.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Hery Santoso	Pemegang Saham Pengendali	Prpto Purnomo	Direktur Utama	Sewa Gedung Kantor Pusat	105	Sewa gedung kantor Pusat BPR Multi Arthanusa pada bulan April 2025-2026.
Stevan Adri Santoso	Komisaris Utama	Prpto Purnomo	Direktur Utama	Sewa Gedung Kantor Kas Temanggung	105	Sewa Kantor Kas bulan September 2025-2028

Tidak terdapat benturan kepentingan pada tahun laporan

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-02-2025	01	SUMBANGAN KONDANGAN DEPAN KANTOR PUSAT (BP YANTO)	Pak Yanto	250.000
30-04-2025	01	SUMBANGAN PERINGATAN HARI BURUH (DISNAKER)	Bu Lastri	215.000
20-05-2025	01	PARTISIPASI HUT SMK BANSARI	Pak Oni	500.000
25-06-2025	01	SUMBANGAN DUKA CITA MENINGGALNYA TETANGGA KANTOR (Ayah Pak Yanto)	Pak Yanto	250.000
06-08-2025	01	SUMBANGAN JALAN SANTAI KEMERDEKAAN DESA PETIREJO	Pak Istoha	250.000
22-08-2025	01	BULAN DANA PMI 2025 KTR KAS TMG	PMI	5.000
27-08-2025	01	BY SUMBANGAN BULAN DANA PMI 2025	PMI	800.000
29-08-2025	01	UNTUK SUMBANGAN DOTAKAN FEST TAHUN 2025	Pak Sony	200.000
21-10-2025	01	BANTUAN DANA KEGIATAN PRAMUKA SD N GENTINGSARI	Bu Haryati	200.000
21-10-2025	01	SUMBANGAN RENOVASI JALAN SAMPING KANTOR	Bu Sugiyem	200.000
23-10-2025	01	SUMBANGAN SPONSORSHIP PERINGATAN 100THN PASAR LEGI PRK	Pak Budi Irawan	300.000
27-10-2025	01	BY SUMBANGAN KONDANGAN DEPAN KANTOR	Pak Supito	250.000
11-12-2025	01	DONASI BENCANA SUMATERA & ACEH	PERBARINDO	1.500.000
11-12-2025	01	BY SUMBANGAN PENGGALANGAN DANA BENCANA	Kelurahan Banyuurip	50.000

0